

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Nursiah Narurita Rahmawati<sup>1</sup>, Setyaningsih Sri Utami<sup>2</sup>

[nursiahnr12@gmail.com](mailto:nursiahnr12@gmail.com)<sup>1</sup>, [u.setya@yahoo.co.id](mailto:u.setya@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRAK**

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta merupakan aspek penting yang harus dimiliki untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif, mengingat mahasiswa pada fakultas ini mempelajari ilmu ekonomi dan bisnis yang terkait erat dengan perencanaan dan pengendalian keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi penelitian meliputi 2.313 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian ditentukan sebanyak 96 responden dengan teknik *proportionated stratified random sampling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh signifikan *financial knowledge*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* terhadap perilaku manajemen keuangan baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,179 > 0,05$ . Sebaliknya, *financial self-efficacy* dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, masing-masing dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2 = 0,807$ , artinya sebesar 80,7% variasi perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan keuangan melalui sumber-sumber terpercaya, mengelola keuangan secara disiplin dengan membuat anggaran, serta membiasakan diri menabung dan menghindari perilaku konsumtif. Hal ini dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

**Kata Kunci:** *Finacial Knowledge*, *Financial Self-Efficacy*, *Financial Attitude*, Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.

**ABSTRACT**

*The financial management behavior of students in the Faculty of Economics and Business at Slamet Riyadi University Surakarta is an essential aspect that must be developed to support effective financial management, considering that students in this faculty study economics and business disciplines closely related to financial planning and control. This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial self-efficacy, and financial attitude on the financial management behavior of students in the Faculty of Economics and Business at Slamet Riyadi University Surakarta. This study used a quantitative approach with a survey method conducted on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The study population included 2,313 students, while the research sample was determined as many as 96 respondents using a proportionate stratified random sampling technique. The collected data were*

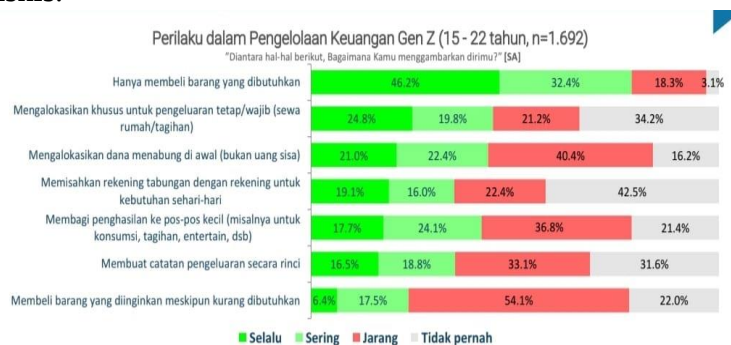
analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination with the help of the SPSS program. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant influence of financial knowledge, financial self-efficacy, and financial attitude on financial management behavior, both partially and simultaneously. The t-test results indicate that financial knowledge does not have a significant effect on financial management behavior, with a significance value of 0.179 ( $> 0.05$ ). In contrast, financial self-efficacy and financial attitude have a positive and significant effect on financial management behavior, with significance values of 0.000 ( $< 0.05$ ) for both variables. Simultaneously, the three independent variables significantly influence financial management behavior, as evidenced by an F-test significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.807, meaning that 80.7% of the variation in financial management behavior can be explained by the three variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. Therefore, students are encouraged to enhance their financial knowledge through reliable sources, manage finances with discipline by creating budgets, and develop habits such as saving and avoiding consumptive behavior. These actions can improve students' preparedness in facing future financial challenges.

**Keywords:** Financial Knowledge, Financial Self-Efficacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini memberikan tantangan yang signifikan bagi mahasiswa dalam berbagai aspek, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pane et al. (2024) mengemukakan kemajuan teknologi di bidang keuangan yang memungkinkan generasi muda seperti mahasiswa, mudah dan cepat dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan contohnya, *e-wallet*, *mobile banking*, dan sistem pembayaran QRIS. Akses yang semakin luas terhadap produk dan layanan keuangan memengaruhi pola pengelolaan keuangan pribadi, termasuk di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada tahap perkembangan menuju kemandirian, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan (Sri Lestari P. A & Hwihanus, 2024). Meskipun akses terhadap layanan keuangan digital semakin mudah, peningkatan akses tersebut belum diimbangi oleh pemerataan literasi keuangan. Banyak mahasiswa menggunakan *e-wallet* dan layanan keuangan lainnya tetapi pengetahuan mahasiswa terkait pengelolaan uang secara efektif masih kurang memadai. Kondisi ini berpotensi mendorong pentingnya pendidikan keuangan sejak dini terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Gambar 1. Persentase Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z  
 Sumber : Data primer hasil kuesioner diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari gambar 1 persentase perilaku dalam pengelolaan keuangan gen z dapat diketahui bahwa sebanyak 40,4% mengalokasikan dana untuk menabung diawal dan 16,2% tidak pernah melakukannya. Sebanyak 16,5% yang selalu membuat catatan pengeluaran secara rinci dan 36,8% jarang membagi penghasilan ke pos-pos tertentu.

54,1% responden sering membeli barang yang diinginkan meskipun kurang diperlukan, sehingga generasi muda cenderung memiliki perilaku konsumtif karena lebih mementingkan gaya hidup daripada pengelolaan keuangan yang sehat. Kalita & Baidhlowi (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih terkendali dibandingkan mereka yang belum memiliki kemampuan tersebut.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan mahasiswa yang mempelajari berbagai aspek ekonomi dan bisnis, yang mencakup ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, serta kewirausahaan. Aspek tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa mengenai pengetahuan yang relevan dalam dunia bisnis.. Di Universitas Slamet Riyadi Surakarta, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh pendidikan akademik yang komprehensif serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi dan pengembangan *soft skill* yang mendukung untuk memasuki dunia kerja.

Kemampuan manajemen keuangan generasi muda masih menghadapi tantangan terutama dalam hal perencanaan, pencatatan, dan pengendalian diri dalam penggunaan keuangan. Selain perilaku konsumtif, penggunaan fasilitas kredit seperti *paylater* dan pinjaman online juga semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses dan proses yang cepat sering dimanfaatkan tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa menghadapi permasalahan keuangan seperti keterlambatan pembayaran, denda, bahkan tekanan psikologis akibat lemahnya perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti, terdapat perilaku manajemen keuangan yang menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan finansial mahasiswa yang memasuki fase kemandirian.

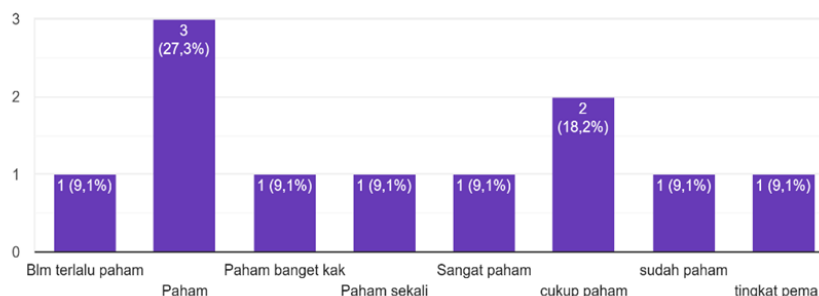
Manajemen keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan modern yang berperan dalam menentukan stabilitas serta kesejahteraan finansial individu. Novyarni et al. (2024) menyatakan bahwa kemampuan mengatur keuangan secara efektif sangat diperlukan, khususnya bagi generasi muda yang tengah memasuki fase kemandirian finansial, seperti mahasiswa. Kelompok usia ini sering mengalami kesulitan mengelola keuangan akibat rendahnya pengetahuan, kurangnya kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, dan sikap yang tidak tepat terhadap penggunaan uang.

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan serta mengambil keputusan terkait dengan kebutuhan keuangan pribadi. Ariadin & Safitri (2021) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam mengatur keuangan untuk menghindari kecenderungan perilaku konsumtif. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam merencanakan anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat demi kestabilan dan kemandirian finansial. Mahasiswa yang menguasai perilaku ini cenderung lebih mandiri dalam mengelola keuangan pribadi.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku ini adalah *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan. Anisah (2024:47) menyatakan bahwa pengetahuan tersebut mencakup tentang pengaturan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan keuangan serta konsep dasar seperti investasi dan risiko. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan lebih mampu mengontrol pengeluaran dan merencanakan keuangan secara efektif. Sebaliknya, kurangnya *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dapat mendorong mahasiswa dalam perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif, yang berpotensi menimbulkan masalah finansial seperti ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, minimnya dana darurat, serta ketergantungan pada utang konsumtif.

Menurut kamu, seberapa paham kamu tentang cara mengatur keuangan pribadi?

11 jawaban



Gambar 2. Persentase Pemahaman Mengatur Keuangan Pribadi

Sumber : Data Primer hasil kuesioner Google Form, 2025

Berdasarkan hasil dari gambar 2 persentase pemahaman mengatur keuangan pribadi, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 27,3% mengaku paham, hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, tingkat pemahaman mendalam masih rendah. Sebagian mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah memahami konsep dasar keuangan dasar, tetapi belum menerapkannya secara konsisten, seperti menyusun anggaran atau menghindari pembelian yang tidak diperlukan. Reviandani (2022) juga menekankan pentingnya pemahaman keuangan bagi mahasiswa dalam mencegah pola konsumsi yang berlebihan. Hal ini diperlukan peningkatan pemahaman lanjutan agar kemampuan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.

Faktor lainnya adalah *financial self-efficacy* yang berkaitan dengan tingkat keyakinan individu dalam mengelola keuangan. Rindi et al. (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan *financial self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, mampu menabung secara teratur, menghindari utang yang tidak perlu, serta berinvestasi untuk masa depan. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dan gaya hidup konsumtif.

Apa kamu merasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, seperti menabung/mengatur pengeluaran?

11 jawaban



Gambar 3. Persentase Kepercayaan Diri Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

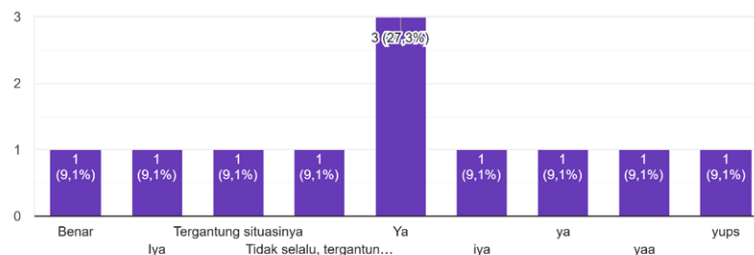
Sumber : Data Primer hasil kuesioner Google Form, 2025

Berdasarkan hasil dari gambar 3 persentase kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, diketahui bahwa sebagian besar responden 36,4% memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang cukup baik, namun masih ada sebagian yang belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan mereka dalam aspek ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta masih membutuhkan penguatan dalam hal keyakinan diri finansial. Hal ini mengindikasikan

perlunya peningkatan *self-efficacy* melalui pendidikan dan pengalaman nyata guna membentuk kemandirian finansial.

Faktor ketiga yaitu *financial attitude* adalah sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Anggraini et al. (2022) menjelaskan bahwa sikap keuangan yang positif ditandai dengan kebiasaan menabung, berhati-hati dalam pengeluaran, serta memiliki kesadaran terhadap perencanaan keuangan jangka panjang. Sikap negatif terhadap keuangan justru mendorong perilaku konsumtif, ketergantungan pada utang, dan ketidakstabilan finansial di masa depan.

Sebelum membeli sesuatu apa kamu berpikir panjang dahulu?  
11 jawaban



Gambar 4. Persentase Sikap Pengambilan Keputusan

Sumber : Data Primer hasil kuesioner Google Form, 2025

Berdasarkan hasil dari gambar 4 persentase sikap pengambilan keputusan, dapat dikatakan bahwa sebanyak 27,3% responden memiliki kecenderungan untuk mempertimbangkan pembelian secara rasional, meskipun tingkat konsistennya masih berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta belum sepenuhnya terbentuk secara stabil. Pemahaman perilaku konsumsi secara bijak penting untuk membentuk sikap keuangan sehat mahasiswa secara berkelanjutan. Sikap keuangan yang positif berperan penting mendorong perilaku manajemen keuangan disiplin dan bertanggung jawab.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan *financial knowledge*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* banyak dilakukan dengan berbagai hasil diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Futryan & Oktapiani (2023) mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Moko et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmin et al. (2021) menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Alfana et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Indriastuti (2024) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono (2022) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber data

#### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk skala numerik atau data yang diangkakan adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah transformasi data dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden terkait variabel *financial knowledge*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude*. Hasil jawaban kemudian diolah menggunakan skala likert.

#### 2. Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian data primer yaitu hasil kuisioner yang sudah diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *financial knowledge*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Berikut pembahasan dari hasil penelitian pengaruh dari masing-masing variabel penelitian :

#### 1. Pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p value* (signifikansi) sebesar  $0,174 > 0,05$  maka dapat dikatakan *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan keuangan seharusnya meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan perilaku keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang keuangan, mereka belum tentu mengaplikasikannya dalam perilaku nyata. Hal ini karena kurangnya keyakinan diri atau sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak terbentuk secara optimal. Hasil penelitian didukung oleh Moko et al. (2022) dan Rohmah et al. (2021) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan bersifat teoritis dan belum sepenuhnya dipahami secara mendalam.

Mahasiswa belum terbiasa menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran pribadi atau mengelola tabungan dan investasi, serta adanya faktor lain seperti motivasi, kebiasaan, dan pengaruh lingkungan yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku. Implikasi dari penelitian ini bahwa mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebaiknya melakukan pendekatan aplikatif seperti simulasi anggaran, studi kasus, dan pelatihan keputusan finansial. Mahasiswa juga dapat mengelola keuangan secara langsung agar mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan secara nyata.

#### 2. Pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p value* (signifikansi) sebesar  $0,000 > 0,05$  maka dapat dikatakan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Menurut teori *TPB*, pada *perceived behavioral control*,

Mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi meyakini bahwa mereka mampu mengelola keuangan, menyusun anggaran, dan menghindari perilaku konsumtif. Keyakinan ini mendorong mereka untuk memiliki kontrol lebih besar terhadap perilaku nyata. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk berperilaku sesuai dengan rencana keuangan yang sehat.

Penelitian ini didukung oleh teori *self-efficacy* dari Bandura (1997) yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya akan menentukan bagaimana individu tersebut berpikir, berperilaku, dan memecahkan masalah. Mahasiswa yang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi lebih mampu menyusun anggaran, menabung secara teratur, menghindari utang yang tidak perlu, dan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Futryan & Oktapiani (2023) dan Asmin et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi memiliki peran yang krusial, dan tidak semata-mata bergantung pada penguasaan teori atau pengetahuan finansial semata. Universitas Slamet Riyadi sebaiknya mengembangkan program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam hal keuangan.

### 3. Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p value* (signifikansi) sebesar  $0,000 > 0,05$  maka dapat dikatakan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menyatakan sikap merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk perilaku individu. Hasil ini juga didukung oleh Maulana & Indriastuti (2024) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

*Financial attitude* merujuk pada kecenderungan seseorang dalam merespons situasi keuangan berdasarkan nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang dimilikinya. Sikap keuangan yang positif, seperti kecermatan dalam pengeluaran, kesadaran akan pentingnya menabung, serta perencanaan keuangan jangka panjang, secara signifikan berkontribusi terhadap perilaku finansial seseorang. Implikasi dari penelitian ini bahwa pentingnya peran sikap seseorang dalam membentuk perilaku yang baik. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap perilaku manajemen keuangan cenderung lebih mampu mengatur, merencanakan, dan mengendalikan keuangan pribadinya secara efektif. Penguatan sikap keuangan menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan perilaku keuangan yang sehat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial knowledge tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

3. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan meningkatkan penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, menabung, dan merencanakan investasi. Meskipun tingkat *financial knowledge* tinggi, hasil penelitian menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan, menandakan pengetahuan belum sepenuhnya diimplementasikan.
2. Bagi Universitas hendaknya mengembangkan metode pembelajaran aplikatif untuk mahasiswa agar dapat menghubungkan teori dengan praktik, sehingga pengetahuan keuangan mahasiswa dapat diterapkan secara nyata dan mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang sehat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin turut memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa serta mempertimbangkan metode lain untuk memahami penyebab *financial knowledge* tidak berimplikasi langsung pada perilaku.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Berlin. Akademik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (2025).
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Alfanada, N., Azib, & Setiyawan, S. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior. *Prosiding Manajemen ISSN*, 7(1), 211–216.
- Anggraini, V., Sriyuni, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 116–128. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Anisah, A. (2024). *Financial Behavior : Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (Suwatno & Kodri, Eds.; Edisi Digital). CV. Adanu Abimata.
- Anonim. (2024). *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi*. Unisri Press.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 31–43.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Bandura, A. (1997). *The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Tri-Kon dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1367–1375.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. EMAS, 3(4), 1–14.
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 194–204. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Futryan, D. O., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 81–87. <https://jurnalapik.id/index.php/advantage>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlianto, D. (2022). Manajemen Keuangan Konsep Dasar untuk Perusahaan dan Bisnis. Deepublish.
- Hidayat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036.
- Hidayat, G., Yahya, L. M., & Destiana, R. (2024). Manajemen Keuangan (M. H. Maruapey, Ed.; 1st ed.). KBM INDONESIA.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 2(1).
- Husein Umar. (2018). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. PT Raja Grafindo Persada.
- Ilma Syahrina, Z., & Moin, A. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa di Kota Bekasi. 03(01), 151–165. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Kalita, L. P., & Baidhlowi, A. F. (2024). Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi Terkait Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Terhadap Pembelian Aplikasi Premium. *Jurnal Mufakat (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 3(2), 684–693. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Khoirotun Nisa, F., & Asandimitra Haryono, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
- Lown, J. M. (2011). Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.
- Maulana, A. M., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Ampel. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 216–229.
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>
- Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Kartijo. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 570–578. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2145>
- Nurazizah, S., & Indrayenti. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)*, 7(1), 55–62.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3).

- Pane, N., Lipa Payong, S., & Restu Wijaya, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 1004–1016. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Pratiwi, K. A., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 36.
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(04), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Qalbu Waty, N., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 477–495.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Rianto, M., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1858–1865. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620>
- Rindi, K., Made, I., & Adiputra, P. (2022). Pengaruh Financial Self-Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 03)*.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 150–161. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(2), 191–204.
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening di Universitas Pancasila. *Ekobisman*, 7(3), 190–202.
- Sitepu, J. F., Yamin Siregar, M., & Wijaya, M. (2025). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 2070–2089.
- Sri Lestari P. A, D. I., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 254–264. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i4.2621>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Alfabeta.
- Supatmin. (2020). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya* (A. Pratama, Ed.). CV. AA. RIZKY.
- Trixie, F., & Simamora, R. B. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude

- Terhadap Financial Satisfaction Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7054–7064. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan holic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Widi Asih, S., Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *EEAJ*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Wijaya, C. K. (2023). Pengaruh Financial Literacy Financial Attitude Financial Self-Efficacy Financial Technology Locus Of Control, Lifestyle, Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Surabaya Hobby Modif Mobil. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 2(2), 55–64.
- Yulistiyan, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13, 41–56. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>.